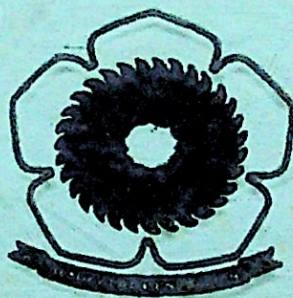


**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
PETANI DALAM PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR
(P3A) DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA E
WONOKERTO TUGUMULYO MUSI RAWAS**

**Oleh
NETI PUSPITA WATI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

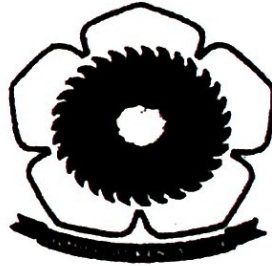
2006

S.
633.180 f
Wat
+
2006

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
PETANI DALAM PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR
(P3A) DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA
WONOKERTO TUGUMULYO MUSI RAWAS**



Oleh
NETI PUSPITA WATI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

R. 4531
4893

SUMMARY

NETI PUSPITA WATI. Factors that Influence Farmers Participation in P3A Programe and Its Relation with Income Rate in Rice Farming at Wonokerto Tugumulyo Musi Rawas (Supevisor by **SRIATI** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purpose of this research were to measure the participation rate in P3A, to analize the effect of age, education, wide of farm and status in organisation toward to the farmers participation in P3A, to account farmers income and to analize the relation between farmers participation in P3A with farmers income.

The data collected started in Juny until July 2006 at Wonokerto Village, subdistric of tugumulyo Musi Rawas. This reserach used a case study with directly observation to an active P3A group. This sampling was done by surveying to all members of P3A program, inclusive of board and member.

The collected data consisted of primary and secondary data. The primary data obtained from direct interview with the farmer and secondary data included common information about the area condition and it was gotten from village officers.

Activity in P3A program consisted of members meeting, paying fee and the irigation network arrangement. Farmer participation in P3A measuring based on the farmers activities in P3A. The result of this reserach showed that farmer participation in P3A was in medium category.

Factors that influenced farmer participation in P3A consisted of age, education, farm size and status in organization. Age and status in organisation were the most influences factors. The average farmers income was Rp

10.155.615,00/ha/mt. And the average for production was 7245,1. The rank Spearman correlation indicate that there wasn't correlation between participation with production. And there correlation between production with income rate, and it showed that there significant correlation between both.

RINGKASAN

NETI PUSPITA WATI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa E wonokerto Tugumulyo Musi Rawas (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat partisipasi petani dalam P3A, menganalisis pengaruh faktor umur, luas lahan, pendidikan dan status dalam organisasi, menghitung pendapatn usahatani padi sawah, menganalisis hubungan antara partisipasi petani dengan produksi padi sawah dan menganalisis hubungan antara produksi dan pendapatan usahatani padi sawah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa E Wonokerto Tugumulyo Musi Rawas pada bulan Juni –Juli 2006. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pengamatan secara langsung terhadap kelompok P3A yang aktif mengikuti kegiatan dalam P3A. Penarikan contoh dilakukan secara sensus dengan mengambil seluruh anggota yang tergabung dalam P3A baik sebagai anggota maupun pengurus.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani dan data sekunder berupa informasi keadaan umum daerah dari kantor kepala desa.

Kegiatan dalam P3A terdiri dari rapat anggota, membayar iuran, dan pemeliharaan jaringan irigasi. Partisipasi petani dalam P3A diukur berdasarkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan di P3A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi petani dalam P3A termasuk dalam kriteria sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam P3A adalah umur, luas lahan, pendidikan, dan status dalam organisasi. Faktor yang paling berpengaruh adalah adalah umur dan status dalam organisasi.

Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dalam berusahatani padi sawah adalah sebesar Rp 10.155.615,00 per hektar per musim tanam sedangkan untuk produksi yang dihasilkan rata-rata sebesar 7.245,1 per hektar per musim tanam.

Uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara partisipasi petani dalam P3A dengan produksi padi sawah. Sedangkan antara produksi dan pendapatan dalam berusahatani padi sawah menunjukkan adanya hubungan diantara keduanya.

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
PETANI DALAM PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR
(P3A) DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA E
WONOKERTO TUGUMULYO MUSI RAWAS**

**Oleh
NETI PUSPITA WATI**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2006

Skripsi

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
PETANI DALAM PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR
(P3A) DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA E
WONOKERTO TUGUMULYO MUSI RAWAS**

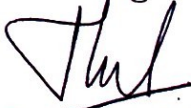
Oleh

NETI PUSPITA WATI

05023103028

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Dr. Ir Sriati, M.S

Pembimbing II



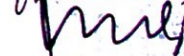
Ir. Yulian Junaidi

Indralaya, 29 Agustus 2006

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130516530

Skripsi berjudul “ Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Perkumpulan Petani (P3A) dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa E Wonokerto Tugomulyo Musi Rawas” oleh Neti Puspita Wati yang telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 22 Agustus 2006.

Komisi Penguji

Dr. Ir. Sriati, M.S

Ketua


(.....)

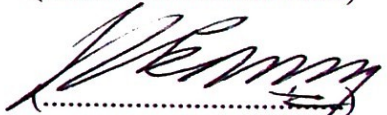
Ir. Yulian Junaidi

Sekretaris


(.....)

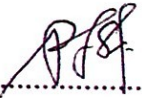
Ir. A. Karim Yusuf, M.A

Anggota


(.....)

Riswani, S.P, M.Si

Anggota


(.....)

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

Sosial Ekonomi Pertanian

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian





Ir. Maryati Mustofa H, M.Si
NIP. 131 269 263

Riswani, S.P, M.Si
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan,



Neti Puspita Wati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 November 1984 di Taba Pingin. Merupakan anak kesembilan dari sepuluh bersaudara. Orang tua bernama Paimin dan Sumirah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SDN 01 Taba Pingin. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1999 di SMPN 02 Lubuk Linggau. Sekolah Menengah Umum diselesaikan di SMU Xaverius Lubuk Linggau pada tahun 2002 dan pada tahun yang sama penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan pada bulan Juli tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Oktober 2005 sampai bulan Desember 2005 dengan judul “Teknik Budidaya Tanaman Talas (*Colocacia esculenta*) di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas SriwijayaIndralaya Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Hubungannya Dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa E Wonokerto Tugumulyo Musi Rawas”. Penulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Apabila dalam penulisan ini terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan, maka penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku pembimbing I atas semua arahan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ir. Yulian Junaidi selaku Pembimbing II dan Pembimbing akademik atas kerelaannya meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi semangat selama penyelesaian skripsi walaupun sedang sama sama berjuang dalam menyusun Tugas Akhir. Thank's ya Pap!!
3. Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A dan Ibu Riswani, S.P., M.Si. selaku penguji.
4. Pak Dedek dan warga Desa E Wonokerto makasih atas bantuannya
5. Teristimewa untuk keluargaku yang kusayangi dan kubanggakan. Bapak dan Ibu untuk semua doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan anaknya,

materi, semangat, serta nasehat-nasehatnya. Ayuk dan kakak2_koe serta adik kecilku terima kasih atas doa dan kiriman pulsa, Support dan keakraban yang telah kita bina selama ini semoga kita tetap menjadi keluarga yang sakinah (Amieen).

6. My little Angels : Nila, Arga, Dieto, Puput, Pandi, Paisal, Siska, Bagas, Yola, Yaya, Imam dan Pipiet keceriaan kalian selalu membuat Nyit2 kangen!!!!!!!!!!!!
7. Cute_Koe, alhamdulillah akhirnya Nyit2 kelar juga. Makasih udah mau jadi tempat Nyit2 ngaduh, doa, support, materi, semangat dan kasih sayang yang udah cute kasih.
8. Anak-anak JO. Marutyex, Dintok, Ojak, Noya, Heti, Hasti, Ulil, Manda semoga kebersamaan kita ga sampai disini saja. Inget kan susah senengnya kita.
9. Temen-temen seperjuangan, Icha, Fenny, litha, Dewi, Lidhenk, Dian Eh untuk May, Irene, Jea, Aprie, Rentha, rico, Popol, Bobby, Ali, wawan terus berjuang yakin bisa, SEMANGAT!!!
10. Temen satu rasa Anita, Diana, Lestini, Titie, Dewi, Mas Henry, Rika, Elsa (aku bangga memiliki kalian).
11. Ika S.Pd makasih udah mau direpotin pagi-pagi buta.

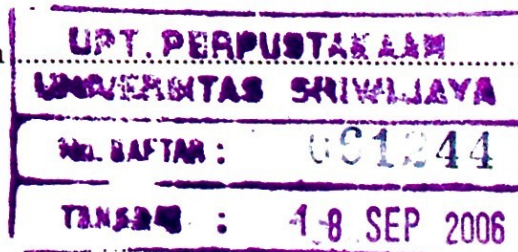
Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua yang membaca dan menggunakannya.

Indralaya , 29 Agustus 2006

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi P3A.....	6
2. Konsepsi Partisipasi dan Faktor yang Mempengaruhinya	8
3. Konsepsi Pendapatan	12
B. Model Pendekatan	14
C. Hipotesis	15
D. Batasan-Batasan	16
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	16
A. Tempat Penelitian	18
B. Metode Penelitian	18
C. Metode Penarikan Contoh.....	18



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	18
E. Metode Pengolahan Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Keadaan Umum Daerah	25
B. Keadaan Umum Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).....	34
C. Identitas Petni Contoh	38
D. Partisipasi Petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air(P3A)	39
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	42
F. Pendapatan Petani dalam Berusahatani Padi Sawah	48
G. Hubungan Antara Partisipasi Petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dengan Produksi	53
H Hubungan Antara Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah ..	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
KUISIONER	8

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas partisipasi petani dalam P3A	20
2. Luas tanah menurut penggunaannya di Desa E Wonokerto.....	26
3. Sebaran umur dan jenis kelamin penduduk di Desa E Wonokerto	27
4. Jumlah dan jenis mata pencaharian penduduk Desa E Wonokerto.....	28
5. Sarana ibadah di Desa E Wonokerto	30
6. Jenis sarana transportasi di Desa E Wonokerto	31
7. Kisaran umur petani contoh	38
8. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa E Wonokerto	39
9. Rata-rata tingkat partisipasi petani dalam P3A	40
10. Pengaruh umur terhadap partisipasi petani dalam P3A.....	43
11. Pengaruh pendidikan terhadap partisipasi petani dalam P3A	44
12. Pengaruh luas lahan terhadap partisipasi petani dalam P3A	45
13. Pengaruh status dalam organisasi terhadap partisipasi dalam P3A.....	46
14. Rata-rata biaya penyusutan alat di Desa E Wonokerto	48
15. Rata-rata biaya pemupukan usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto .	49
16. Rata-rata biaya tenaga kerja di Desa E Wonokerto.....	50
17. Rata-rata biaya produksi usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto	51
18. Rata-rata produksi, harga jual penerimaan pada usahatani padi sawah di Desa E wonoketo.....	52
19. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam P3A dan hubungannya dengan pendapatan usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto Tugumulyo Musi Rawas	15
2. Gambar struktur organisasi P3A di Desa E Wonokerto	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta lokasi penelitian	60
2. Denah saluran irigasi di Desa E Wonokerto	61
3. Indikator pengukuran skor partisipasi petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	62
4. Identitas petani contoh di Desa E Wonokerto	64
5. Pengukuran skor rata-rata partisipasi petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	65
6. Pengaruh umur terhadap partisipasi petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	66
7. Pengaruh pendidikan terhadap partisipasi dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	67
8. Pengaruh luas lahan terhadap partisipasi petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	68
9. Pengaruh status dalam organisasi terhadap partisipasi petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).....	69
10. Iuran pembayaran air irigasi di Desa E Wonokerto (Rp/lg/ha/mt)	70
11. Nilai penyusutan alat biaya tetap dalam usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto	71
12. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani dalam usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto (Rp/lg/mt)	72
13. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani dalam usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto (Rp/ha/mt).....	73
14. Biaya penggunaan pupuk yang dikeluarkan petani dalam usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto (Rp/lg/mt)	74

15. Biaya penggunaan pupuk yang dikeluarkan petani dalam usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto (Rp/hamt)	75
16. Penerimaan yang diperoleh petani dalam usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto(Rp/lg/mt)	76
17. Penerimaan yang diperoleh petani dalam usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto(Rp/ha/mt).....	77
18. Total pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani padi sawah di Desa E wonokerto (Rp/lg/mt)	78
19. Total pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani padi sawah di Desa E wonokerto (Rp/ha/mt)	79
20. Analisis hubungan antara partisipasi petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dengan produksi usahatani padi sawah.....	80
21. Perhitungan uji korelasi Spearman antara partisipasi dengan produksi usahatani padi sawah di Desa Wonokerto	81
22. Analisi hubungan antara produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto	82
23. Perhitungan uji korelasi Spearman antara produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di Desa E Wonokerto	83

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian. Bahkan makanan seperti padi atau beras hanya diproduksi oleh pertanian rakyat, hampir tidak ada yang diproduksi oleh petani besar atau pengusaha pertanian besar. Para petani di Indonesia mayoritas merupakan petani kecil atau petani gurem dengan luas lahan usaha yang sempit. Di antara lahan yang sempit tersebut tidak semuanya berbentuk sawah sebagian besar sebagai lahan kering yang ditanami berbagai tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan. Sejak dulu, diantara tanaman bahan makanan, padi merupakan tanaman utama para petani di Indonesia. Padi dapat ditanam di lahan kering maupun lahan basah atau biasa disebut dengan sawah. Sawah berperan dominan dalam produksi padi karena pada umumnya padi memang di tanam di lahan jenis ini. Untuk padi sawah, pengairan sangat penting karena sangat mempengaruhi produktivitasnya. Oleh karena itu, sawah dengan irigasi teknis menghasilkan padi yang paling tinggi per hektarnya dibanding dengan hasil padi sawah lainnya. Atas dasar itulah pengairan merupakan prasarana utama bagi padi sawah. Produktivitas padi sawah beririgasi adalah yang tertinggi, inilah yang menyebabkan peran irigasi sangat penting. Hingga kini sekitar 80 persen produksi padi Indonesia dihasilkan dari daerah-daerah sawah yang beririgasi (Adiratma, 2002).

Oleh sebab itu, pengaturan penggunaan air pengairan selama pertanaman padi sawah secara efisien sangat diperlukan guna mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya.

Menurut Prasandaran (1991), Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1982 tentang tata Pengaturan Air, menjelaskan bahwa untuk mencapai ketepatangunaan pemanfaatan air irigasi di tingkat usahatani, maka para petani ditentukan untuk membentuk suatu organisasi yang dinamakan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Perkumpulan Petani Pemakai Air merupakan suatu organisasi sosial dari para petani yang tidak bernaung pada golongan atau partai politik tertentu, merupakan organisasi yang bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam kegiatan pengadaan dan pengelolaan air irigasi yang sehubungan dengan kepentingan melangsungkan usahatani bersama.

Perkembangan suatu organisasi diantaranya tergantung dari partisipasi anggota terhadap organisasi tersebut. Syarat-syarat yang diperlukan agar masyarakat dapat berpartisipasi dikelompokkan ke dalam tiga golongan, yaitu pertama adanya kesempatan untuk membangun atau kesempatan untuk ikut dalam pembangunan, kedua kemampuan untuk memanfaatkan kesempatan tersebut, dan ketiga adanya kemauan untuk berpartisipasi (Soetrisno, 1995).

P3A didorong untuk berkembang sebagai suatu organisasi mandiri dan berbadan hukum, akan tetapi pengembangan menjadi organisasi berbadan hukum tidak boleh memaksa. Organisasi ini dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang ada dan berdasarkan kebutuhan petani agar mampu menampung keinginan petani

dengan cara yang partisipatif dan kreatif dalam mengatur organisasi (Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan, 1999).

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Kabupaten Musi Rawas ini berdasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 11 tahun 1988 tentang Pedoman Pembentukan Pembinaan dan Pengembangan P3A dalam Provinsi Sumatera Selatan, maka P3A Desa Wonokerto mulai berdiri pada tahun 1998 dan disahkan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Musi Rawas. Adapun kondisi kehidupan di Desa Wonokerto sebelum ada P3A sangat tidak aman, karena antara petani di Desa ini sering terjadi pertengkaran di dalam memperoleh air untuk persawahan mereka sehingga usahatani di Desa ini kurang lancar. Tetapi sekarang setelah dibentuknya P3A ini maka masalah air yang dihadapi oleh petani di Desa Wonokerto telah teratasi dan kegiatan usahatani mereka menjadi lancar.

Seiring dengan berkembangnya P3A yang didirikan di Desa E Wonokerto telah menjadikan petani merasa tercukupi akan kebutuhan air untuk usahatani mereka. Untuk itu para petani ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan P3A. Partisipasi itu sendiri adalah tingkat keterlibatan anggota sistem sosial dalam proses pengambilan keputusan. Namun partisipasi tidak terbatas hanya keterlibatan dalam mengambil keputusan, dalam perkembangannya partisipasi terbagi dalam dua pola yaitu pola partisipasi secara individu dan secara kelompok (Levis, 1996). Untuk berpartisipasi tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi itu sendiri antara lain :luas lahan, umur, pendidikan dan status dalam organisasi. Dengan lahan yang luas maka akan cenderung petani untuk berpartisipasi

secara aktif, umur juga menentukan tingkat partisipasi umur yang lebih tua biasanya membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pengambilan keputusan. Begitu juga dengan pendidikan semakin tinggi pendidikan yang diperoleh petani maka akan semakin tinggi partisipasi petani untuk ikut dalam kegiatan yang ada dalam P3A. Untuk status dalam organisasi bisa mengukur tingkat partisipasi biasanya dilihat dari derajat keterlibatan dalam organisasi apakah sekedar menjadi anggota maupun pengurus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Berapa besar tingkat partisipasi petani dalam P3A
2. Bagaimana pengaruh luas lahan, umur, pendidikan dan status dalam organisasi terhadap partisipasi petani dalam P3A
3. Berapa besar tingkat pendapatan usahatani padi sawah petani P3A
4. Bagaimana hubungan tingkat partisipasi petani dalam P3A dengan produksi usahatani padi sawah.
5. Bagaimana hubungan antara produksi dan pendapatan usahatani padi sawah.

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengukur tingkat partisipasi petani dalam P3A
2. Menganalisis pengaruh luas lahan, umur, pendapatan, status dalam organisasi dan pendidikan terhadap partisipasi petani dalam P3A
3. Menghitung tingkat pendapatan usahatani padi sawah petani P3A

4. Menganalisis hubungan partisipasi petani dalam P3A dengan produksi usahatani padi sawah.
5. Menganalisis hubungan antara produksi dan pendapatan usahatani padi sawah

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi khususnya P3A bagi petani padi lainnya yang ingin meningkatkan keberhasilan usahatannya. Selain itu penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pustaka bagi penelitian di masa yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiratma, R. 2002. Stop Bertanam Padi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suhardiyono dalam Agus. 1990. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga, Jakarta
- BPTP Ungaran. 1999. Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Pengkajian. Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Koya Barat (On Line). ([http: www.pustaka-deptan.go.id](http://www.pustaka-deptan.go.id), diakses 28 Maret 2006)
- Dinas PU Pengairan Propinsi Sumatera Selatan. 1999. Modul Pelatihan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Tentang Kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Fakultas Teknologi Pertanian. 1999. Modul Pelatihan Tata Guna Air No OR4. Tentang Gabungan atau Federasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Kartasapoetra, A. G. dan Soetedjo. 1991. Teknologi Pengairan Irigasi. Bumi Aksara. Jakarta
- Levis, L. R. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Mardikanto, T. 1994. Bunga Rampai Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University. Surakarta
- Prasandaran. 1991. Irigasi di Indonesia, Strategi dan Pengembangannya. LP3ES. Jakarta
- Saleh, S. 1996. Statistik Non Parametrik Edisi 2. BPFY Yogyakarta. Yogyakarta
- Sastropoetra. 1990. Partisipasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan. Alumni. Jakarta
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia. Yasaguna. Jakarta
- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pembangunan Uil press. Jakarta

Soetrisno, L. 1995. Menuju Masyarakat Partisipatif. Kanisius. Jakarta

Van Den Ban, A. W. Dan Hawkins, H. S. 1996. Penyuluhan Komunikasi Kanisius. Jakarta

Wirdiani dalam Yunliana. 1994. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Dalam Mengelola Usaha Peternakan dan Kebun Kolektif Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Ilir Timur II. Universitas Sriwijaya. Palembang